



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 02 Juli 2026

Halaman: 10

Haru dan Kenangan

■ Andy Setyo Jadi Pemain Keempat Henggang dari PSIM Yogya

YOGYA, TRIBUN - Gelombang perpindahan pemain di tubuh PSIM Yogyakarta terus berlanjut jelang menggarang kompetisi Super League 2026/2027. Setelah Teri Corle, Donny Warmerdam, dan Ihsan Chan lebih dahulu mengucapkan salam perpisahan, kini giliran bek senior Andy Setyo Nugroho yang dipastikan meninggalkan Laskar Mataram.

Kepastian itu disampaikan langsung oleh Andy melalui unggahan perpisahan di media sosialnya.

Ia juga menyampaikan permohonan maaf apabila selama membela PSIM terdapat sikap maupun perkataan yang kurang berkenan. "Perjalanan Andy bersama PSIM memang tidak berjalan sesuai harapan. Cedera yang diderita sejak awal musim membuat bek berusia 27 tahun itu kesulitan mendapatkan menit bermain reguler. Selama menjalani pemulihan, Andy bahkan sempat menempati tim Elite Pro Academy (EPA) PSIM untuk mendapatkan kembali menit bermain sebelum bergabung lagi dengan skuat utama.

Di bawah arahan pelatih Jean-Paul van Gastel, Andy hanya tampil dalam tujuh pertandingan sepanjang kompetisi Super League 2025/2026. Jumlah tersebut jauh dari total 34 pertandingan yang dijalani PSIM hingga berhasil mengakhiri musim.

Andy mengaku bersyukur pernah menjadi bagian dari perjalanan PSIM selama satu musim. Ia menyebut banyak pelajaran dan kenangan yang didapat meski tidak banyak tampil akibat cedera.

"Tentu ada rasa haru karena harus berpisah, tetapi semua kenangan akan selalu saya simpan," kata Andy.

Menurut pemain asal Kabupaten Pati tersebut, dukungan

Raba (1/7). Mantan pemain Timnas Indonesia tersebut mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar PSIM dan masyarakat Yogyakarta yang telah mendukungnya selama semesta terakhir.

"Terima kasih PSIM, terima kasih Jogja dan seisiinya. Terima kasih orang-orang baik atas kerja samanya selama 1 tahun ini," ujar Andy dalam unggahannya.

Ia juga menyampaikan permohonan maaf apabila selama membela PSIM terdapat sikap maupun perkataan yang kurang berkenan. "Perjalanan Andy bersama PSIM memang tidak berjalan sesuai harapan. Cedera yang diderita sejak awal musim membuat bek berusia 27 tahun itu kesulitan mendapatkan menit bermain reguler. Selama menjalani pemulihan, Andy bahkan sempat menempati tim Elite Pro Academy (EPA) PSIM untuk mendapatkan kembali menit bermain sebelum bergabung lagi dengan skuat utama.

Di bawah arahan pelatih Jean-Paul van Gastel, Andy hanya tampil dalam tujuh pertandingan sepanjang kompetisi Super League 2025/2026. Jumlah tersebut jauh dari total 34 pertandingan yang dijalani PSIM hingga berhasil mengakhiri musim.

Andy mengaku bersyukur pernah menjadi bagian dari perjalanan PSIM selama satu musim. Ia menyebut banyak pelajaran dan kenangan yang didapat meski tidak banyak tampil akibat cedera.

"Tentu ada rasa haru karena harus berpisah, tetapi semua kenangan akan selalu saya simpan," kata Andy.

Menurut pemain asal Kabupaten Pati tersebut, dukungan

suporter menjadi salah satu momen yang paling membekas selama membela Laskar Mataram. "Momen paling berkesan adalah ketika kami bisa meraih hasil terbaik bersama dan merasakan dukungan luar biasa dari suporter di setiap pertandingan," ujarnya.

Andy pun berharap dapat segera kembali ke performa terbaik dan meraih lebih banyak prestasi bersama klub barunya pada musim mendatang.

Meski kontribusinya di lapangan terbatas akibat cedera, pengalaman Andy sebagai mantan pemain Timnas Indonesia tetap menjadi nilai lebih. Tak heran, namanya diprediksi masih akan menjadi incaran sejumlah klub pada bursa transfer musim ini.

Hingga saat ini, belum ada kepastian mengenai pelabuhan baru Andy Setyo. Kepergiannya sekaligus menambah daftar pemain yang henggang dari PSIM, yang mulai melakukan perombakan skuad untuk menghadapi kompetisi musim 2026/2027.

Dedikasi
General Manager PSIM, Steven Sunny, menyampaikan apresiasi atas dedikasi dan profesionalisme yang ditunjukkan Andy selama membela Laskar Mataram, meski musim perdananya diwarnai cedera. "Kami ingin mengucapkan terima kasih untuk Andy Setyo. Apresiasi tertinggi kami berikan untuk profesionalisme dan kerja keras yang sudah dia tunjukkan selama bersama Laskar Mataram," ujar Steven Raba (1/7).

Meski kebersamaan keduanya berakhir, manajemen PSIM tetap mendukung kesuksesan Andy di klub barunya. "Kami mendukung yang terbaik untuk kelanjutan karier Andy di klub barunya nanti. Semoga setelah ini dia bisa kembali ke performa terbaik, selalu fit, dan sukses di tempat baru," pungkas Steven. (mur)

Tentu ada rasa haru karena harus berpisah, tetapi semua kenangan akan selalu saya simpan.

Andy Setyo Nugroho

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005